

Berharap Banyak dari Bendung Gerak Segera Bangun WTP, Akhir 2025 Sudah Bisa Suplai Air Bersih



Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Sabtu,06/07/2024

Rencana pembangunan bendung gerak menjadi salah satu opsi untuk pemenuhan air baku permukaan untuk kebutuhan air bersih. Infrastruktur ini akan digarap Pemprov Kaltim.

BONTANG – Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Bontang Amiruddin Syam mengatakan, rencana pembangunan fisik bendung gerak dilakukan tahun ini. Bahkan proses lelang sudah dimulai.

Nantinya, Pemkot Bontang hanya akan bertanggung jawab atas pembangunan instalasi pengolahan air (WTP). “Tahun depan, Pemkot baru siap menganggarkan untuk WTP,” kata Amiruddin.

Diprediksi anggaran untuk pembangunan WTP mencapai Rp40 miliar. Pemkot saat ini masih melakukan kalkulasi anggaran. Jika dana tidak mencukupi, pembangunan akan dilakukan secara bertahap. “Nilainya cukup besar, jadi kemungkinan akan dilakukan bertahap jika dana tidak mencukupi, mengingat APBD 2025 belum diputuskan,” ucapnya.

Selain itu, Pemkot juga berharap mendapatkan bantuan dari Pemprov melalui bantuan keuangan (bankeu) jika memungkinkan. WTP diprediksi berkapasitas 50-100 liter per detik. Amiruddin berharap, dengan adanya infrastruktur ini, permasalahan air bersih di Bontang yang saat ini masih kurang dapat teratasi. “Berharap di akhir 2025 sudah ada suplai air dari bendung gerak,” tutur dia.

Diketahui, Pemkot Bontang telah melakukan penentuan lokasi untuk infrastruktur bendung gerak, yakni di Gunung Telihan. Dengan lahan seluas kurang lebih 6.810 meter persegi. Pelaksana untuk pembebasan lahan yakni Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan Perumahan Rakyat Kaltim.

Upaya ini diambil untuk menunggu pembangunan infrastruktur jaringan, baik itu Bendungan Marangkayu, void Indominco, hingga Waduk Suka Rahmat memerlukan waktu lama. Sementara, kondisi air baku di Bontang saat ini terbilang krisis. Minus 180 hingga 200 liter per detik.

Sampai saat ini Perumda Tirta Taman masih aktif memproduksi air untuk puluhan ribu pelanggan. Dalam sebulan, pihaknya mampu memproduksi 900 hingga 1.000 meter kubik air. Setiap hari, mereka mendistribusikan 20 ribu liter air ke 30.000 pelanggan se-Kota Bontang.

Dari segi layanan, Perumda Tirta Taman Bontang membagi empat wilayah WTP. Wilayah Bontang Kota memiliki 25.000 pelanggan, Bontang Lestari sebanyak 1.300 pelanggan, Guntung 1.400 pelanggan, dan WTP Loktuan memiliki 4.400 pelanggan.
(ak/ind)

Sumber berita:

1. KaltimPost, Berharap Banyak dari Bendung Gerak Segera Bangun WTP, Akhir 2025 Sudah Bisa Suplai Air Bersih, 06/07/24

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 27/PRT/M/2015 Tahun 2015 tentang Bendungan (Permen PUPR 27/2015), bendungan adalah bangunan yang berupa urukan tanah, urukan batu, dan beton, yang dibangun selain untuk menahan dan menampung air, dapat pula dibangun untuk menahan dan menampung limbah tambang, atau menampung lumpur sehingga terbentuk waduk.
2. Dalam Pasal 4 ayat (1) Permen PUPR 27/2015 diatur bahwa pembangunan bendungan dilakukan untuk pengelolaan sumber daya air.
3. Diatur dalam Pasal 4 ayat (2) Permen PUPR 27/2015, bendungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), berfungsi untuk penyediaan air baku, penyediaan air irigasi, pengendalian banjir, dan/atau pembangkit listrik tenaga air.